

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. Nama : AGUS MAKMUR
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Kp. Paragajen RT / RW. 03 / 06, Cisarua - Bogor
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : SURYANTO
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Jl. Mangga Besar IVL No. 71A, Jak-Bar
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2016

Agus Makmur
Presiden Direktur

Suryanto
Direktur

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-53

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-462/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-462/PSS/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174

17 Maret 2016

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 30)
ASET				
ASET LANCAR				
	2c,2j			
Kas dan setara kas	4,26,28	844.253	625.373	869.000
Deposito berjangka	2j,5,26,28	984.004	1.026.105	403.089
Piutang	28			
Usaha	3			
Pihak ketiga	6	3.652	2.590	2.319
Lain-lain	26			
Pihak berelasi	2d,23	6.470	6.065	745
Pihak ketiga		23.490	14.651	17.200
	2j,7			
Investasi jangka pendek	26,28	483	36.387	1.097
Persediaan	2e,3,8	823.909	808.569	872.064
Biaya dibayar dimuka	2i	6.155	1.215	940
Uang muka		17.590	23.624	37.696
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar dimuka	2d,2h,2i, 10a,19,23a,24	121.166	150.365	170.434
Total Aset Lancar		2.831.172	2.694.944	2.374.584
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	2f,3,9,20	1.333.227	1.375.402	1.445.497
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai	2d,2h,2i 10a,19,23a,24	342.432	428.862	503.377
Uang jaminan	2j,10b,23b,28	28.369	30.116	31.857
Aset pajak tangguhan - neto	2o,3,12	33.457	26.715	18.480
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2j,28	6.247	9.884	12.962
Total Aset Tidak Lancar		1.743.732	1.870.979	2.012.173
TOTAL ASET		4.574.904	4.565.923	4.386.757

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 30)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang - pihak ketiga	2j,27,28			
Usaha	11	885.960	874.411	874.054
Lain-lain	26	13.598	14.659	20.731
Utang pajak	2o,3,12	32.283	31.760	34.380
	2j,13			
Beban akrual	27,28	29.049	46.714	34.202
Total Liabilitas Jangka Pendek		960.890	967.544	963.367
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,3,14	280.210	272.699	230.823
Total Liabilitas		1.241.100	1.240.243	1.194.190
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 28.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800	354.800	354.800
Tambahan modal disetor - neto	2l	117.570	117.570	117.570
Saham treasuri - 208.332.000 saham	2r,15	(135.846)	-	-
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	16	70.000	70.000	70.000
Belum ditentukan penggunaannya	16	2.975.099	2.830.637	2.687.854
Rugi komprehensif lainnya	7,14	(47.819)	(47.327)	(37.657)
Total Ekuitas		3.333.804	3.325.680	3.192.567
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.574.904	4.565.923	4.386.757

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
PENDAPATAN			
Penjualan barang beli putus	17	4.788.667	5.131.375
Komisi penjualan konsinyasi	2d,17,23c	744.337	729.973
Total Pendapatan	2n,17	5.533.004	5.861.348
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2n,8,18	(3.537.000)	(3.813.511)
LABA BRUTO		1.996.004	2.047.837
Beban penjualan	2d,2n,19	(385.212)	(399.364)
Beban umum dan administrasi	2d,2n,20	(1.377.266)	(1.354.182)
Pendapatan lainnya	2n,7,21	19.420	4.939
Beban lainnya	2n,8,9	(2.252)	(33)
LABA USAHA		250.694	299.197
Pendapatan keuangan	2n	141.645	111.301
Pajak atas pendapatan keuangan		(27.719)	(21.589)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		364.620	388.909
Beban pajak penghasilan - neto	2o,12	(28.566)	(33.246)
LABA TAHUN BERJALAN		336.054	355.663
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2j	(2.303)	54
Pajak penghasilan terkait		535	27
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja		1.701	(13.002)
Pajak penghasilan terkait		(425)	3.251
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(492)	(9.670)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		335.562	345.993
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	2q,22	47,64	50,12

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor - Neto	Saldo Laba		Rugi Komprehensif Lainnya			Total Ekuitas
			Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto		
Saldo tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)	354.800	117.570	-	70.000	2.683.285	(8.484)	-	3.217.171
30	-	-	-	-	4.569	-	(29.173)	(24.604)
Saldo tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	354.800	117.570	-	70.000	2.687.854	(8.484)	(29.173)	3.192.567
30	-	-	-	-	355.663	81	(9.751)	345.993
16	-	-	-	-	(212.880)	-	-	(212.880)
Saldo tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	354.800	117.570	-	70.000	2.830.637	(8.403)	(38.924)	3.325.680
15	-	-	(135.846)	-	-	-	-	(135.846)
Total laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	-	-	-	336.054	(1.768)	1.276	335.562
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(191.592)	-	-	(191.592)
Saldo tanggal 31 Desember 2015	354.800	117.570	(135.846)	70.000	2.975.099	(10.171)	(37.648)	3.333.804

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		7.805.695	7.925.361
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.650.420)	(6.463.904)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan		(583.353)	(570.223)
Pembayaran pajak penghasilan		(36.091)	(56.007)
Penerimaan kas dari:			
Pendapatan keuangan - neto		115.467	87.100
Kegiatan usaha lainnya		6.871	205
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		658.169	922.532
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka - neto		42.101	(623.016)
Hasil penjualan investasi jangka pendek	7	35.585	35.136
Hasil penjualan aset tetap	9	316	-
Penempatan investasi jangka pendek		-	(69.992)
Penambahan uang jaminan		(332)	(134)
Penambahan sewa jangka panjang	10a	(44.079)	(168.464)
Penambahan aset tetap	9	(145.442)	(126.809)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(111.851)	(953.279)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	16	(191.592)	(212.880)
Perolehan saham treasuri	15	(135.846)	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(327.438)	(212.880)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		218.880	(243.627)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		625.373	869.000
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	844.253	625.373

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tahun 2015, Perusahaan menghentikan operasi tiga (3) gerai dan mengoperasikan gerai baru sebanyak satu (1) gerai. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Ramayana	108	110
Robinson	5	5
Cahaya	1	1

Pada tanggal 31 Desember 2015 gerai tersebut di atas termasuk 15 *supermarket* dengan nama Spar. Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 55,88%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:
(lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Kismanto	- Direktur
Selamat	- Komisaris Independen	Gantang Nitipranatio	- Direktur
		Halomoan Hutabarat	- Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

- Ketua: - Selamat
Anggota: - Ruddy Hermawan Wongso
- Tonang Sendjaja

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 11.279 dan 12.640 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2016.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk adopsi atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diamandemen dan diterbitkan untuk tahun 2015, seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan:

i. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. PSAK 24: Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 14.

Dampak atas penerapan PSAK 24 ini dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 30.

iii. PSAK 46: Pajak Penghasilan

PSAK 46 ini mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan keuangan sebagai pos tersendiri.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

iv. PSAK 48: Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau Unit Penghasil kas ("UPK") untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

v. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Perusahaan melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dan *on call* dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci perusahaan (atau entitas induk perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun beban ditanggungkan pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

i. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar dimuka disajikan pada akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan.

j. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, uang jaminan tertentu, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan tertentu, dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan *Available For Sale* ("AFS") adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi jangka pendek dalam kategori ini.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan pensiun karyawan, sebelum tanggal 1 Januari 2015, keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat kumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% mana yang lebih tinggi antara nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program, jika ada, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan basis garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu diamortisasi sepanjang rata-rata estimasi sisa tahun kerja karyawan.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440
Dolar Singapura	9.751	9.422

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, dikurangi potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui. Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba per Saham ("LPS")

LPS dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.
Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.
PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.
- ISAK 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan:

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan mengadakan perjanjian dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* untuk menyewakan ruangan lokasi gerai. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas ruangan lokasi gerai yang disewakan tersebut tidak dialihkan, sehingga, Perusahaan mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp280.210 dan Rp272.699. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp1.333.227 dan Rp1.375.402 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan masing-masing berjumlah Rp239 dan Rp1.132 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan - neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp33.457 dan Rp26.715 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp823.909 dan Rp808.569 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas	26.509	26.973
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	97.656	50.553
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.630	42.854
Citibank N.A., Indonesia	26.957	8.781
Deutsche Bank AG, Indonesia	9.578	37
PT Bank Central Asia Tbk	7.956	2.981
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	4.017	1.784
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.126	578
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.137	1.208
PT Bank Permata Tbk	1.821	85
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.041	-
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank AG, Indonesia		
(\$AS197.530 pada 31 Desember 2015 dan		
\$AS99.631 pada 31 Desember 2014)	2.725	1.239
Sub-total	<u>216.644</u>	<u>110.100</u>
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	290.100	180.200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92.900	-
PT Bank Permata Tbk	74.600	169.200
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.600	11.000
PT Bank Central Asia Tbk	30.000	36.000
PT Bank Bukopin Tbk	25.000	20.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000	15.000
Citibank N.A., Indonesia	3.900	31.900
Deutsche Bank AG, Indonesia	-	15.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000
Sub-total	<u>601.100</u>	<u>488.300</u>
Total	<u>844.253</u>	<u>625.373</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan *on call* masing - masing berkisar antara 3,36% sampai dengan 10,00% dan antara 3,60% sampai dengan 11,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	370.000	143.200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	349.400	430.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.400	216.300
PT Bank UOB Indonesia	-	43.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	28.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	20.000
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura (\$AS7.458.158 pada 31 Desember 2015 dan \$AS7.445.801 pada 31 Desember 2014)	102.885	92.626
UBS AG, Singapura (\$AS4.227.509 pada 31 Desember 2015 dan \$AS4.218.593 pada 31 Desember 2014)	58.319	52.479
Total	<u>984.004</u>	<u>1.026.105</u>

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	8,50% - 10,00%	7,25% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	0,13% - 0,30%	0,05% - 0,18%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari beberapa bank atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit. Seluruh piutang usaha tersebut dalam mata uang Rupiah. Seluruh piutang usaha tersebut masuk dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Efek utang - pihak ketiga:		
Dolar Amerika Serikat		
BLT Finance B.V. Guaranteed Senior Notes (\$AS35.000 pada 31 Desember 2015 dan \$AS100.000 pada 31 Desember 2014)	483	1.244
Rupiah		
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Service Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	10.175
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	-	10.030
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	-	10.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	-	4.938
Total	483	36.387

Nilai nominal efek utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar \$AS1.000.000 atau setara dengan Rp13.795 dan Rp12.440 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 nilai nominal efek utang dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp35.143.

Pada tahun 2015 dan 2014, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	10,00% - 11,75%	10,00% - 11,75%
Dolar Amerika Serikat	7,50%	7,50%

Pada tahun 2015, penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek berjumlah sebesar Rp35.585. Total realisasi keuntungan atas penjualan tersebut sebesar Rp514 pada tahun 2015, disajikan dalam akun "Pendapatan Lainnya - Laba atas penjualan investasi jangka pendek - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21). Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan pembelian investasi jangka pendek sebesar Rp35.012, yang seluruhnya langsung direalisasikan pada tahun 2014 dengan nilai sebesar Rp35.136. Total realisasi keuntungan atas penjualan tersebut sebesar Rp124 pada tahun 2014, disajikan dalam akun "Pendapatan Lainnya - Laba atas penjualan investasi jangka pendek - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21). Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan rugi yang belum direalisasikan masing-masing sebesar Rp10.171 dan Rp8.403 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan dalam akun "Rugi Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
BLT Finance B.V. Guaranteed Senior Notes	RR5	RR5
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Service Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	AAA

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2014, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Peringkat</u>
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	A+
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	AA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	AA+

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Jawa Barat	241.074	226.909
Sumatera	160.433	163.325
Jakarta	156.543	161.621
Jawa Timur	71.488	65.190
Kalimantan	64.706	64.413
Bali dan Nusa Tenggara	41.498	42.259
Sulawesi	38.827	35.009
Jawa Tengah	28.845	28.717
Papua	20.495	21.126
Total (Catatan 18)	823.909	808.569

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp705.176 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: \$AS48.368.417 atau setara dengan Rp601.703). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas saldo persediaan di atas.

Pada tahun 2015, telah terjadi kebakaran di beberapa gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan senilai Rp8.438 dan aset tetap senilai Rp2.034 (Catatan 9). Atas kerugian persediaan dan aset tetap berjumlah Rp3.095, Perusahaan akan mendapatkan penggantian dari klaim asuransi sebesar Rp8.220. Sedangkan atas kerugian persediaan dan aset tetap berjumlah Rp7.377 sedang dalam proses pengajuan klaim asuransi dan belum dapat ditentukan jumlah pengantiannya. Kerugian bersih atas kejadian kebakaran yang dibebankan oleh Perusahaan berjumlah Rp2.252 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	818.724	16.655	1.595	37.000	870.784
Renovasi dan prasarana bangunan	967.645	26.888	19.557	38.062	1.013.038
Perlengkapan gerai	732.203	16.777	20.316	16.613	745.277
Alat-alat pengangkutan	48.295	1.407	-	-	49.702
Perlengkapan kantor	64.904	4.621	-	4.426	73.951
Sub-total	2.999.494	66.348	41.468	96.101	3.120.475
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	27.880	9.120	-	(37.000)	-
Renovasi dan prasarana bangunan	52.603	43.665	88	(38.062)	58.118
Perlengkapan gerai	11.603	25.574	59	(16.613)	20.505
Perlengkapan kantor	4.421	735	-	(4.426)	730
Sub-total	96.507	79.094	147	(96.101)	79.353
Total Biaya Perolehan	3.096.001	145.442	41.615	-	3.199.828
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	348.829	42.311	1.124	-	390.016
Renovasi dan prasarana bangunan	690.569	85.717	18.843	-	757.443
Perlengkapan gerai	588.542	48.752	19.614	-	617.680
Alat-alat pengangkutan	40.460	3.295	-	-	43.755
Perlengkapan kantor	52.199	5.508	-	-	57.707
Total Akumulasi Penyusutan	1.720.599	185.583	39.581	-	1.866.601
Nilai Buku	1.375.402				1.333.227

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	810.205	5.032	-	3.487	818.724
Renovasi dan prasarana bangunan	877.761	12.378	-	77.506	967.645
Perlengkapan gerai	694.368	16.841	192	21.186	732.203
Alat-alat pengangkutan	43.424	4.871	-	-	48.295
Perlengkapan kantor	57.149	7.734	-	21	64.904
Sub-total	2.850.630	46.856	192	102.200	2.999.494
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	3.487	27.880	-	(3.487)	27.880
Renovasi dan prasarana bangunan	86.129	43.980	-	(77.506)	52.603
Perlengkapan gerai	29.138	3.651	-	(21.186)	11.603
Perlengkapan kantor	-	4.442	-	(21)	4.421
Sub-total	118.754	79.953	-	(102.200)	96.507
Total Biaya Perolehan	2.969.384	126.809	192	-	3.096.001
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	307.527	41.302	-	-	348.829
Renovasi dan prasarana bangunan	597.681	92.888	-	-	690.569
Perlengkapan gerai	534.020	54.681	159	-	588.542
Alat-alat pengangkutan	37.286	3.174	-	-	40.460
Perlengkapan kantor	47.373	4.826	-	-	52.199
Total Akumulasi Penyusutan	1.523.887	196.871	159	-	1.720.599
Nilai Buku	1.445.497				1.375.402

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp185.583 pada tahun 2015 dan Rp196.871 pada tahun 2014 (Catatan 20).

Perhitungan laba (rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Hasil penjualan	316	-
Nilai buku neto	-	33
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	316	(33)

Laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Lain-lain - neto", sedangkan rugi dari pelepasan aset tetap disajikan pada akun "Beban Lainnya".

Akibat kebakaran di beberapa gerai milik Perusahaan yang terjadi pada tahun 2015, Perusahaan mengalami kerugian pada aset tetap senilai Rp2.034 pada tahun 2015 (Catatan 8).

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2040 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp671.439 dan Rp762.998, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2015	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Renovasi dan prasarana bangunan	10-94%	58.118	Tahun 2016
Perlengkapan gerai	10-94%	20.505	Tahun 2016
Perlengkapan kantor	90-94%	730	Tahun 2016
Total		79.353	

31 Desember 2014	Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	65%	27.880	Tahun 2015
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	52.603	Tahun 2015
Perlengkapan gerai	10-90%	11.603	Tahun 2015
Perlengkapan kantor	10-90%	4.421	Tahun 2015
Total		96.507	

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp1.648.308 pada tanggal 31 Desember 2015 dan \$AS165.799.854 dan Rp71.267 atau setara dengan Rp2.133.817 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

10. SEWA JANGKA PANJANG

(a) Akun ini merupakan sewa jangka panjang dibayar dimuka untuk beberapa bidang tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa ruangan jangka panjang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL"), pihak berelasi, dan pihak ketiga untuk gerai dan gudang yang pada umumnya berlaku selama 5 tahun. Perusahaan juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan pihak ketiga yang digunakan untuk pembangunan gerai. Perjanjian sewa tanah pada umumnya berlaku selama 25 tahun.

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak berelasi	421.685	481.545
Pihak ketiga	472.373	462.456
	<hr/>	<hr/>
Total	894.058	944.001
Dikurangi akumulasi amortisasi	(421.460)	(355.774)
	<hr/>	<hr/>
Bagian yang belum diamortisasi	472.598	588.227
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	(121.166)	(150.365)
	<hr/>	<hr/>
Bagian jangka panjang	342.432	428.862
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Saldo sewa jangka panjang dibayar dimuka dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp177.421 dan Rp286.568, atau masing-masing mencerminkan 3,88% dan 6,28% dari total aset (Catatan 23a).

Total penambahan sewa jangka panjang dibayar dimuka pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp44.079 dan Rp168.464.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

10. SEWA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp159.708 pada tahun 2015 dan Rp263.049 pada tahun 2014 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian-perjanjian sewa jangka panjang atas ruangan gerai dan gudang dengan JIL meliputi 38 lokasi gerai dan gudang (31 Desember 2014: 40 lokasi). Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diberi hak oleh JIL untuk menggunakan ruangan gerai dan gudang miliknya untuk jangka waktu 4 sampai dengan 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Total penambahan sewa jangka panjang dibayar dimuka kepada JIL pada tahun 2014 berjumlah Rp118.298. Sedangkan pada tahun 2015 tidak terdapat penambahan sewa jangka panjang dibayar dimuka kepada JIL (Catatan 23).

- (b) Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan JIL dan pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Beban yang dibayarkan secara berkala dalam usaha pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp201.536 dan Rp102.901, termasuk jumlah sewa dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp133.327 dan Rp20.225, atau masing-masing mencerminkan 34,61% dan 5,06% dari total beban penjualan, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang jaminan yang telah dibayar oleh Perusahaan kepada JIL masing-masing sebesar Rp2.905 atau mencerminkan masing-masing 0,06% dan 0,06% dari total aset, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23b).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	851.745	757.506
1 - 2 bulan	6.317	92.992
Lebih dari 2 bulan	27.898	23.913
Total	885.960	874.411

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	5.338	5.283
Pasal 21	761	1.235
Pasal 23	534	236
Pasal 26	459	-
Pasal 29	239	1.132
Pajak Pertambahan Nilai	24.952	23.874
Total	<u>32.283</u>	<u>31.760</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	364.620	388.909
Beda temporer:		
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar dimuka	14.208	894
Provisi imbalan kerja karyawan	9.213	28.873
Penyusutan aset tetap	8.043	(9.665)
Amortisasi biaya dibayar dimuka	(4.940)	(275)
Beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	17.032	8.543
Kesejahteraan karyawan	3.744	4.266
Perjalanan dinas	1.184	-
Sewa	1.155	-
Denda pajak	11	219
Lain-lain	391	-
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Sewa	(148.905)	(141.122)
Bunga	(113.508)	(89.507)
Laba penjualan investasi jangka pendek	(514)	(124)
Penghasilan kena pajak	<u>151.734</u>	<u>191.011</u>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	30.347	38.202
Beban atas koreksi pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	4.850	-
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	35.197	38.202
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tanggungan		
Amortisasi biaya dibayar dimuka	1.235	69
Penyusutan aset tetap	(2.011)	2.416
Provisi imbalan kerja karyawan	(2.303)	(7.218)
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar dimuka	(3.552)	(223)
Manfaat pajak penghasilan - tanggungan - neto	(6.631)	(4.956)
Beban pajak penghasilan - neto	28.566	33.246

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2015 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	30.347	38.202
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	10	21
Pasal 23	1.600	3.087
Pasal 25	28.498	33.962
Total	30.108	37.070
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	239	1.132

Pada tanggal 8 Januari 2016 dan 9 Januari 2015, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2015 dan 2014.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	364.620	388.909
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	72.924	77.782
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	3.406	1.708
Kesejahteraan karyawan	749	853
Perjalanan dinas	237	-
Sewa	231	-
Lain-lain	80	45
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Sewa	(29.781)	(28.225)
Bunga	(22.702)	(17.901)
Laba penjualan investasi jangka pendek	(103)	(24)
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PP No. 77/2013	(1.325)	(992)
Beban atas koreksi pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	4.850	-
Beban pajak penghasilan - neto	28.566	33.246

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Aset pajak tangguhan atas:			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	70.052	68.175	57.705
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	3.390	2.854	2.827
Total	73.442	71.029	60.532
Liabilitas pajak tangguhan atas:			
Aset tetap	(24.179)	(26.189)	(23.773)
Sewa jangka panjang	(14.268)	(17.821)	(18.044)
Biaya dibayar dimuka	(1.538)	(304)	(235)
Total	(39.985)	(44.314)	(42.052)
Aset pajak tangguhan - neto	33.457	26.715	18.480

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan melakukan pembetulan atas Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014 sebagai akibat dari hasil pemeriksaan pajak sebelumnya. Berdasarkan pembetulan SPT tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp503, Rp1.627, Rp1.333 dan Rp1.387 masing-masing untuk tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014. Pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut dicatat sebagai "Beban atas koreksi pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya", bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Listrik dan energi	13.795	21.111
Sewa	5.391	16.683
Promosi	159	335
Lain-lain	9.704	8.585
Total	<u>29.049</u>	<u>46.714</u>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp280.210 dan Rp272.699 dan disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp39.680 dan Rp53.845 pada tahun-tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Tunjangan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 1 Februari 2016.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Tingkat diskonto	9,1% per tahun	8,3% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun	8% per tahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Biaya jasa kini	21.756	18.718
Biaya jasa lalu akibat kurtailmen	(23.038)	-
Biaya bunga	21.274	19.047
Penyesuaian untuk karyawan baru	-	84
Kelebihan pembayaran manfaat	19.688	15.996
Total	39.680	53.845

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Saldo awal tahun	272.699	230.823
Biaya jasa kini	21.756	18.718
Biasa jasa lalu akibat kurtailmen	(23.038)	-
Biaya bunga	21.274	19.047
Provisi atas kelebihan pembayaran manfaat	19.688	15.996
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(10.780)	(8.975)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(19.688)	(15.996)
Penyesuaian untuk karyawan baru	-	84
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:		
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	(24.352)	22.215
Rugi (laba) atas penyesuaian liabilitas	22.651	(9.213)
Saldo akhir tahun	280.210	272.699

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Saldo awal tahun	272.699	230.823
Provisi selama tahun berjalan	39.680	53.845
Pembayaran selama tahun berjalan	(10.780)	(8.975)
Provisi atas kelebihan pembayaran manfaat	(19.688)	(15.996)
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(1.701)	13.002
Saldo akhir tahun	280.210	272.699

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Nilai kini liabilitas	280.210	272.699	230.823
Penyesuaian atas liabilitas	22.651	(9.213)	20.865

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika tingkat diskonto dinaikkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, nilai kini liabilitas akan lebih rendah masing-masing sebesar Rp24.556 dan Rp25.684 dan jika tingkat diskonto diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, nilai kini liabilitas akan lebih tinggi masing-masing sebesar Rp28.623 dan Rp30.129.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Dalam 12 bulan mendatang	37.346	32.772
Antara 1 sampai 2 tahun	9.697	7.696
Antara 2 sampai 5 tahun	34.972	33.765
Diatas 5 tahun	442.700	466.353
Total	524.715	540.586

15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	55,88%	198.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,66%	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.871.000.000	40,46%	143.550
Total	7.096.000.000	100,00%	354.800

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp400.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perusahaan tersebut atau sebanyak-banyaknya 567.680.000 saham atau 8% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap sampai dengan tanggal 15 Maret 2017.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 208.332.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp135.846, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

16. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 6 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp27 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp191.592.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2014 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp212.880.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember	
	2015	2014
Penjualan barang beli putus	4.788.667	5.131.375
Penjualan konsinyasi (Catatan 23c)	2.997.527	2.810.340
Beban penjualan konsinyasi	(2.253.190)	(2.080.367)
Komisi penjualan konsinyasi	744.337	729.973
Total	5.533.004	5.861.348

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2015 dan 2014.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Persediaan awal tahun	808.569	872.064
Pembelian neto	3.552.340	3.750.016
Persediaan tersedia untuk dijual	4.360.909	4.622.080
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(823.909)	(808.569)
Beban pokok penjualan barang beli putus	3.537.000	3.813.511

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2015 dan 2014.

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Sewa - neto (Catatan 10a, 10b, 23b dan 24)	195.765	214.331
Promosi	83.584	75.777
Pengangkutan	62.260	68.416
Kantong plastik	23.571	20.735
Biaya kartu kredit	6.840	8.200
Biaya royalti dan perjalanan (Catatan 24)	6.478	2.381
Lain-lain	6.714	9.524
Total	385.212	399.364

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 14)	596.200	602.174
Listrik dan energi	289.842	289.046
Penyusutan (Catatan 9)	185.583	196.871
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 23b)	138.862	121.928
Perlengkapan	34.146	21.094
Pajak dan perizinan (Catatan 12)	25.484	23.659
Asuransi	24.260	22.507
Alat tulis dan cetakan	17.388	12.518
Jamsostek	14.106	13.367
Perjalanan dinas	12.164	11.328
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	39.231	39.690
Total	1.377.266	1.354.182

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Laba selisih kurs - neto	15.246	1.328
Laba atas penjualan investasi jangka pendek - neto (Catatan 7)	514	124
Lain-lain - neto	3.660	3.487
Total	19.420	4.939

22. LABA PER SAHAM ("LPS")

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
Laba tahun berjalan	336.054	355.663
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.053.445.913	7.096.000.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	47,64	50,12

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	Persentase Terhadap Total Aset	
			31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Piutang lain-lain</u>				
PT Ramayana Makmursentosa	4.726	5.183	0,10	0,11
PT Indonesia Fantasi Sentosa	1.544	705	0,03	0,02
PT Jakarta Intiland	200	177	0,00	0,00
Total	6.470	6.065	0,13	0,13
<u>Sewa jangka panjang dibayar dimuka</u> (Catatan 10a)				
PT Jakarta Intiland (a)	177.421	286.568	3,88	6,28
<u>Uang jaminan</u> (Catatan 10b)				
PT Jakarta Intiland (b)	2.905	2.905	0,06	0,06

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban *)	
	2015	2014	2015	2014
<u>Penjualan konsinyasi</u> (Catatan 17)				
PT Ramayana Makmursentosa (c)	-	21.724	-	0,37
<u>Pendapatan sewa ruangan</u>				
PT Ramayana Makmursentosa (d)	66.882	54.170	1,21	0,92
PT Indonesia Fantasi Sentosa (e)	9.926	6.012	0,18	0,10
Total	76.808	60.182	1,39	1,02
<u>Beban penjualan - sewa</u> (Catatan 10b)				
PT Jakarta Intiland (b)	242.473	253.611	62,95	63,50
<u>Beban umum dan administrasi - Perbaikan dan pemeliharaan</u>				
PT Jakarta Intiland (b)	11.657	18.954	0,85	1,40

*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 30)
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>				
Dewan Komisaris	5.498	5.671	0,92	0,94
Dewan Direksi	5.610	4.580	0,94	0,76
Sub-total	11.108	10.251	1,86	1,70
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>				
Dewan Komisaris	580	579	0,10	0,10
Dewan Direksi	595	474	0,10	0,08
Sub-total	1.175	1.053	0,20	0,18
Total	12.283	11.304	2,06	1,88

- a. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa jangka panjang untuk beberapa lokasi gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10 dan 24. Total nilai buku sewa jangka panjang tersebut masing-masing sebesar Rp177.421 dan Rp286.568 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- b. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10b. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan. Total beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp242.473 dan Rp253.611 pada tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp11.657 dan Rp18.954 pada tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).
- c. Bagian Perusahaan dari penghasilan bagi hasil dengan RMS, pemegang saham Perusahaan, atas penghasilan dari pusat hiburan keluarga "Zone 2000", pada tahun 2014 sebesar Rp21.724, dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp66.882 dan Rp54.170, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).
- e. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp9.926 dan Rp6.012, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir	Penjualan konsinyasi dan sewa ruangan
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (<i>service charges</i>)
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali	Sewa ruangan
4	Dewan Komisaris dan Direksi	Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan	Gaji dan tunjangan lainnya

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp167.711 dan Rp158.360 pada tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Lisensi

Sejak tanggal 1 September 2014, Perusahaan dan Spar International B.V., Belanda, pihak ketiga, (Spar) mengikatkan diri dalam perjanjian lisensi. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak menggunakan nama dan *trademark* Spar beserta dengan sistem pembelian, pergudangan, distribusi, pemasaran dan penjualan yang dimiliki oleh Spar. Atas hal-hal tersebut, Perusahaan diharuskan membayar biaya royalti tahunan dan seluruh biaya perjalanan karyawan Spar yang akan ditunjuk untuk membantu Perusahaan. Jumlah biaya royalti dan perjalanan yang dibebankan masing-masing sebesar Rp6.478 dan Rp2.381 pada tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai beban penjualan (Catatan 19).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015				
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	Total Segmen
Total pendapatan	1.197.295	3.427.551	473.620	434.538	5.533.004
Hasil					
Hasil segmen	364.538	1.001.496	156.595	128.611	1.651.240
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.400.546)
Laba usaha					250.694
Pendapatan keuangan					141.645
Pajak terkait pendapatan keuangan					(27.719)
Laba sebelum pajak penghasilan					364.620
Beban pajak penghasilan - neto					(28.566)
Laba tahun berjalan					336.054
Aset segmen	538.643	1.700.444	197.683	213.020	2.649.790
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.925.114
Total aset					4.574.904
Liabilitas segmen	1.026	4.011	187	23	5.247
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.235.853
Total liabilitas					1.241.100
Pengeluaran barang modal	12.647	125.348	3.421	4.026	145.442
Penyusutan dan amortisasi	61.521	222.525	20.610	40.107	344.763

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)				
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	Total Segmen
Total pendapatan	1.304.509	3.587.367	526.110	443.362	5.861.348
Hasil					
Hasil segmen	362.438	950.929	151.724	118.621	1.583.712
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.284.515)
Laba usaha					299.197
Pendapatan keuangan					111.301
Pajak terkait pendapatan keuangan					(21.589)
Laba sebelum pajak penghasilan					388.909
Beban pajak penghasilan - neto					(33.246)
Laba tahun berjalan					355.663
Aset segmen	599.162	1.729.255	223.646	241.251	2.793.314
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.772.609
Total aset					4.565.923
Liabilitas segmen	1.082	836	209	23	2.150
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.238.093
Total liabilitas					1.240.243
Pengeluaran barang modal	7.371	105.240	4.014	10.184	126.809
Penyusutan dan amortisasi	72.259	313.723	33.729	44.414	464.125

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	2.649.328	2.139.339	4.788.667
Komisi penjualan konsinyasi	734.030	10.307	744.337
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.655.795)	(1.881.205)	(3.537.000)
Laba bruto	1.727.563	268.441	1.996.004
Beban penjualan	(295.774)	(89.438)	(385.212)
Beban umum dan administrasi	(1.091.893)	(285.373)	(1.377.266)
Pendapatan lainnya	14.490	4.930	19.420
Beban lainnya	(1.804)	(448)	(2.252)
Laba (rugi) usaha	352.582	(101.888)	250.694
Pendapatan keuangan	113.316	28.329	141.645
Pajak terkait pendapatan keuangan	(22.175)	(5.544)	(27.719)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	443.723	(79.103)	364.620
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	2.714.452	2.416.923	5.131.375
Komisi penjualan konsinyasi	719.069	10.904	729.973
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.673.374)	(2.140.137)	(3.813.511)
Laba bruto	1.760.147	287.690	2.047.837
Beban penjualan	(356.450)	(42.914)	(399.364)
Beban umum dan administrasi	(1.054.937)	(299.245)	(1.354.182)
Pendapatan lainnya	4.365	574	4.939
Beban lainnya	(33)	-	(33)
Laba (rugi) usaha	353.092	(53.895)	299.197
Pendapatan keuangan	88.086	23.215	111.301
Pajak terkait pendapatan keuangan	(17.086)	(4.503)	(21.589)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	424.092	(35.183)	388.909

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS197.530)	2.725
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat (\$AS11.685.667)	161.204
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS7.391)	102
Investasi jangka pendek	
Dolar Amerika Serikat (\$AS35.000)	483
Total	164.514
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS92.663)	1.278
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	47
Total	1.325
Aset moneter - neto	163.189

Pada tanggal 17 Maret 2016, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.166 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp9.632 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 17 Maret 2016, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp7.443.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak
Dolar Amerika Serikat	+2%	3.265	+2%	2.930
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)
Dolar Amerika Serikat	-2%	(3.265)	-2%	(2.930)
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2015					
Utang usaha - pihak ketiga					
Usaha	885.960	-	-	-	885.960
Lain-lain	13.598	-	-	-	13.598
Beban akrual	29.049	-	-	-	29.049
Total	928.607	-	-	-	928.607
	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2014					
Utang usaha - pihak ketiga					
Usaha	874.411	-	-	-	874.411
Lain-lain	14.659	-	-	-	14.659
Beban akrual	46.714	-	-	-	46.714
Total	935.784	-	-	-	935.784

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Uang jaminan tertentu dan aset keuangan tidak lancar lainnya disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, uang jaminan, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut merupakan instrumen keuangan jangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	844.253	844.253	625.373	625.373
Deposito berjangka	984.004	984.004	1.026.105	1.026.105
Piutang				
Usaha				
Pihak ketiga	3.652	3.652	2.590	2.590
Lain-lain				
Pihak berelasi	6.470	6.470	6.065	6.065
Pihak ketiga	23.490	23.490	14.651	14.651
Investasi jangka pendek	483	483	36.387	36.387
Uang jaminan	1.278	1.278	1.244	1.244
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.247	5.452	9.884	8.987
Total	1.869.877	1.869.082	1.722.299	1.721.402
Liabilitas Keuangan				
Utang - pihak ketiga				
Usaha	885.960	885.960	874.411	874.411
Lain-lain	13.598	13.598	14.659	14.659
Beban akrual	29.049	29.049	46.714	46.714
Total	928.607	928.607	935.784	935.784

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2015	2014
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Peningkatan (penurunan) nilai wajar dari aset keuangan untuk dijual - neto	(1.768)	81

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015.

	Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyajian Kembali	Disajikan Kembali
Laporan Posisi Keuangan			
Aset			
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan - neto	15.459	11.256	26.715
Total Aset Tidak Lancar	1.859.723	11.256	1.870.979
Total Aset	4.554.667	11.256	4.565.923
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	227.676	45.023	272.699
Total Liabilitas	1.195.220	45.023	1.240.243
Ekuitas			
Saldo laba:			
Belum ditentukan penggunaannya	2.825.480	5.157	2.830.637
Rugi komprehensif lainnya	(8.403)	(38.924)	(47.327)
Total Ekuitas	3.359.447	(33.767)	3.325.680
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.554.667	11.256	4.565.923

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015. (lanjutan)

	Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyajian Kembali	Disajikan Kembali
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Beban umum dan administrasi	(1.354.967)	785	(1.354.182)
Laba Usaha	298.412	785	299.197
Pendapatan keuangan	89.712	21.589	111.301
Pajak terkait pendapatan keuangan	-	(21.589)	(21.589)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	388.124	785	388.909
Beban pajak penghasilan - neto	33.049	197	33.246
Laba Tahun Berjalan	355.075	588	355.663
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas			
imbangan kerja - neto	-	(13.002)	(13.002)
Pajak penghasilan terkait	-	3.251	3.251
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	81	(9.751)	(9.670)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	355.156	(9.163)	345.993
Laba per Saham (Rupiah penuh)	50,04	0,08	50,12

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015. (lanjutan)

	Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyajian Kembali	Disajikan Kembali
Laporan Posisi Keuangan			
Aset			
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan - neto	10.279	8.201	18.480
Total Aset Tidak Lancar	2.003.972	8.201	2.012.173
Total Aset	4.378.556	8.201	4.386.757
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	198.018	32.805	230.823
Total Liabilitas	1.161.385	32.805	1.194.190
Ekuitas			
Saldo laba:			
Belum ditentukan penggunaannya	2.683.285	4.569	2.687.854
Rugi komprehensif lainnya	(8.484)	(29.173)	(37.657)
Total Ekuitas	3.217.171	(24.604)	3.192.567
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.378.556	8.201	4.386.757